
PENINGKATAN KAPASITAS WARTAWAN SEKOLAH SMPM PK 1 GATAK

Agus Triyono

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura
Email : agus.triyono@ums.ac.id

ABSTRAK

Ketrampilan menulis pelajar Indonesia masih banyak terkendala dikarenakan keterbatasan media dan fasilitas penunjang di sekolah. Untuk itu, pemberdayaan wartawan siswa dirasa sangat perlu untuk beberapa sekolah yang belum memiliki majalah sekolah sendiri. SMPK Muhammadiyah PK 1 Gatak adalah salah satunya. Majalah sekolah dapat menjadi sarana menampung kreativitas siswa dalam menulis dan menyalurkan ide-ide kreatif mereka. Selain itu, Majalah sekolah bisa menjadi salah satu media komunikasi antarelemen sekolah, mulai siswa, guru, karyawan sekolah, hingga kepala sekolah. Metode yang dilakukan dalam pendampingan antara lain dengan memberikan pelatihan, penugasan, pendampingan, dan kunjungan ke instansi media cetak di Solo Raya yang berhubungan dengan dunia jurnalistik. Kegiatan pemberdayaan wartawan siswa yang dilakukan selama 5 bulan ini memberikan kontribusi yang baik dalam mengelola potensi siswa-siswi di bidang Jurnalistik. Sebelum diadakan pemberdayaan potensi siswa siswi yang tergabung dalam Tim Jurnalistik belum tersalurkan dengan baik, namun setelah diadakannya pendampingan potensi mereka kini dapat diasah dan dikembangkan.

Kata kunci: Majalah sekolah, pemberdayaan, wartawan siswa, jurnalistik.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dilihat dari bermunculannya sekolah-sekolah baru dengan berbagai macam differensiasi untuk menarik minat calon peserta didik. Sehingga, sekolah sebagai media sosialisasi setelah keluarga saling berlomba-lomba untuk menarik hati calon siswa. Namun demikian, tidak semua sekolah memahami bahwa kemunculan internet sebagai media baru merupakan sarana promosi yang efektif selain promosi dengan media konvensional (leaflet, spanduk, dll).

Seperti kita ketahui bersama bahwa keterampilan menulis di kalangan pelajar Indonesia belum bisa dikatakan menggembirakan. Sementara ada siswa yang memiliki minat menulis namun terkendala oleh ketiadaan media untuk menampung ide-ide mereka. Memang bisa saja para pelajar memanfaatkan media blog di internet untuk menjadi ajang mengasah keterampilan menulis. Namun, di daerah-daerah tertentu, keterbatasan akses internet

tentu bisa menjadi suatu hambatan. Nah, majalah sekolah atau setidaknya majalah dinding bisa menjadi sarana untuk menampung siswa dalam belajar menulis. Dengan demikian, potensi mereka bisa terus diasah melalui sarana majalah sekolah.

Disamping itu, majalah sekolah dapat juga digunakan sebagai media komunikasi. Majalah sekolah bisa menjadi salah satu media komunikasi antarelemen sekolah. Mulai siswa, guru, karyawan sekolah, hingga kepala sekolah. Beragam informasi bisa mereka dapatkan di sana. Misalnya, dalam majalah sekolah, guru menulis tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan. Tentu saja tulisan ini akan membuang stigma di kalangan murid bahwa fisika itu sulit. Dengan adanya artikel tersebut, diharapkan ada interaksi antara siswa dan guru. Siswa bisa bertanya lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dikupas dalam artikel tersebut yang terkait dengan mata pelajaran fisika. Di sisi lain, kepala sekolah juga dapat berkomunikasi secara informal melalui

artikel, misalnya menulis artikel yang memotivasi para siswa untuk giat belajar.

Hal yang tidak kalah penting dalam penerbitan adalah dapat digunakan sebagai media promosi. Sudah tentu majalah sekolah merupakan alat promosi paling ampuh bagi suatu lembaga sekolah. Pihak lain atau pembaca bisa mengetahui kelebihan apa saja yang dimiliki sekolah bersangkutan dari majalah tersebut. Misalnya, prestasi yang diraih siswa, guru, ataupun sekolah, kiprah sekolah di sosial kemasyarakatan, dan lain-lain. Juga pembaca bisa tahu program apa yang sudah dijalankan oleh sekolah. Dengan begitu, pembaca bisa menilai bagaimana kualitas sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, pada pengabdian kali ini, pelaksana bermaksud melakukan kerja sama dengan PCM Gatak yang dalam hal ini akan diwakili oleh amal usaha SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Gatak.

Pada pengabdian kali ini, pelaksana melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gatak sebagai mitra dalam rangka penerbitan dan pengembangan majalah sekolah di SMP M 1 PK Gatak. AUM yang berdiri pada 1976 lalu bukan berarti menjadi Sekolah pilihan pertama bagi orang tua ketika hendak memasukan anaknya ke jenjang SMP. Dalam kurun waktu yang relatif lama, SMP M 1 Gatak, begitu masyarakat menyebut sebelum menjadi Program Khusus dikenal sebagai sekolah pilihan terkakhir.

Namun demikian, mulai Nopember 2017, SMPM PK telah bertransformasi menjadi sekolah unggul dan berkemajuan. Dalam inovasinya, SMPM PK 1 Gatak sebagai sekolah modern terbukti telah yang banyak menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang inovatif dan progresif terutama dalam bidang pembelajaran berbasis syariat Islam dengan pengalaman berdasarkan al Quran dan as Sunnah yang shahih. Pada akhirnya, Sekolah yang mempunyai visi kedepan unggul dalam prestasi akademik berlandaskan keimanan, kreativitas, kecerdasan, dan kemandirian serta tanggap

terhadap perkembangan, termasuk sekolah yang berkembang secara signifikan di Gatak.

Hasil identifikasi antara pelaksana dengan pihak PCM Gatak serta SMP M PK menunjukkan bahwa selama ini kemampuan siswa dalam bidang penulisan sangat lemah. Buktinya, hampir semua postingan yang terdapat di website ditulis oleh Kepala Sekolah sendiri. Padahal di era digital seperti ini, kemampuan menulis untuk mengisi website, melakukan posting positif di media sosial menjadi modal utama untuk menunjang aktivitas *soft promotion*.

Dengan jumlah siswa yang masih terbatas tersebut, pelaksana pengabdian memandang perlunya pendampingan untuk kegiatan promosi dalam bentuk penerbitan majalah sekolah (baik secara on line maupun off line) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap SMP M PK 1 Gatak. Jika tingkat kesadaran sudah tinggi, maka diharapkan hal ini mampu mendongkrak kuantitas dan kualitas peserta didik.

Identifikasi masalah dengan mitra didapatkan oleh pelaksana ketika mengikuti rapat dengan majelis Dikdasmen PCM Gatak pada bulan Desember 2017. Pada saat itu, hadir beberapa kepala sekolah di wilayah Kecamatan Gatak. Pelaksana, pada saat itu, memberikan paparan tentang bagaimana pentingnya melakukan promosi berbasis digital.

Setelah pertemuan tersebut, Kepala Sekolah SMPM PK Gatak menyampaikan ketertarikan tentang penerbitan majalah sekolah. Diskusi tersebut berlanjut dengan pertemuan-pertemuan selanjutnya. Hasil diskusi dengan mitra dicapai sebuah kesepakatan bahwa orientasi utama dalam pengabdian kali ini adalah pendampingan pembuatan majalah sekolah. Dalam prosesnya, keberlangsungan program tersebut akan sangat tergantung dari pelaksana dan juga objek pengabdian. Selaku pelaksana akan memberikan pendampingan berupa pelatihan, foto atau bahkan sampai tingkat lanjut pada lay out. Keterlibatan mitra sangat mutlak diperlukan agar program dapat berhasil. Mitra akan

kami minta untuk menyiapkan 8 orang siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap penulisan, akan kami berikan edukasi dalam rangka penerbitan majalah sekolah.

Selanjutnya, masalah yang dapat diidentifikasi dengan mitra adalah berkaitan dengan biaya penerbitan majalah sekolah tersebut. Pada penerbitan majalah untuk pertama kali, mitra mengalokasikan pendanaan sendiri. Namun demikian, hal tersebut dirasa berat oleh mitra, sehingga pelaksana dengan mitra bersepakat untuk menyusun strategi untuk mendapatkan biaya operasional penerbitan tersebut.

METODE

Target utama dalam pengabdian kali ini adalah tercipta siswa yang mempunyai kemampuan melakukan peliputan serta bekerja sama dalam sebuah tim untuk melakukan pengorganisasian terhadap rencana penerbitan. Dan tujuan akhirnya adalah terbitnya majalah sekolah. Kegiatan untuk mengatasi dilakukan, setidaknya dengan 5 model :

a) Pelatihan

No	Materi	Kisi-kisi
1.	Dasar-Dasar Jurnalistik	Membahas dasar-dasar menulis berita berkaitan dengan piramida terbalik, rumus 5 W + 1 H dan teras berita
2.	Editorial dan Feature	Membahas teknik tulisan editorial yang merupakan pendapat editor media dengan mengupas isu-isu terkini. Sedangkan feature membahas jenis-jenis karangan khas pada majalah.
3.	Teknik Penulisan Berita	Materi ini membahas bagaimana teknik menulis berita di media khususnya pada media majalah
4.	Managemen Penerbitan Pers	Materi ini menyangkut tentang struktur organisasi media berikut penjelasan fungsi dan tugas pokoknya
5.	Jurnalistik Foto	Membahas foto-foto jurnalistik yang lazim terdapat dalam media cetak serta beberapa contoh foto jurnalistik yang mendapat penghargaan tingkat dunia
6.	Desain Layout	Materi ini berkaitan dengan perwajahan cover majalah
7.	Teknik Wawancara	Materi ini berkaitan tentang bagaimana menggali data pada nara sumber untuk mendapat informasi yang diperlukan.

b) Penugasan

Kegiatan penugasan dilakukan dengan meminta mitra untuk melakukan sebuah peliputan dengan tema yang sudah disepakati.

c) Pendampingan

Pada saat mengerjakan tugas untuk melakukan peliputan, mitra akan didampingi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sudah berpengalaman dalam bidang penulisan. Disamping itu, mahasiswa tersebut juga terlibat pada penerbitan Koran/majalah kampus.

d) Kunjungan ke media cetak di wilayah Solo Raya

Dengan kegiatan kunjungan tersebut, mitra diharapkan mempunyai gambaran tentang proses produksi yang berlangsung di sebuah penerbitan. Adapun media massa yang akan dikunjungi adalah Solo Pos dan Suara Merdeka. Disamping itu, pelaksana juga akan mengajak mitra untuk berkunjung ke sekolah-sekolah yang dianggap mempunyai media penerbitan yang sudah berjalan dengan baik.

e) Operasional penerbitan

Sedangkan terkait dengan masalah biaya operasional untuk penerbitan majalah tersebut, pelaksana mengagendakan adanya pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam rangka untuk mendapatkan sponsor/iklan. Hal tersebut akan dimulai dari pentingnya pembiayaan dalam proses produksi, pembuatan tariff untuk sponsor/iklan, pendampingan pencarian iklan sampai pada tahapan evaluasi atas apa yang sudah dikerjakan.

Orientasi utama dari kegiatan ini adalah mitra mampu memperoleh sumber dana eksternal dalam rangka penerbitan majalah tersebut. Dengan demikian, beban sekolah terkait biaya penerbitan akan terasa lebih ringan dengan sumber dana eksternal. Sehingga pada akhirnya, sekolah secara mandiri mampu mencari, mendapatkan dan mengelola biaya operasional penerbitan majalah sekolah yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target yang diharapkan dari pemberdayaan wartawan siswa dalam pembuatan majalah sekolah ini antara lain:

- a. Tim Jurnalistik dapat menulis berita sesuai dengan teknik penulisan yang mengandung unsur 5W+1H.
- b. Tim Jurnalistik dapat mengoperasikan kamera dan menghasilkan foto-foto sesuai dengan keperluan informasi pada majalah.
- c. Tim Jurnalistik dapat mendesain layout majalah semenarik mungkin.
- d. Tim Jurnalistik mampu menjaga eksistensi majalah sekolah.

Sebelum dilakukan pemberdayaan wartawan siswa dalam pembuatan majalah sekolah, siswa-siswi telah memiliki media untuk menyalurkan bakat menulis mereka melalui majalah dinding. Namun konten

yang mereka tulis di majalah dinding ini hanya mereka dapatkan dengan mengambil sumber dari internet, sehingga potensi menulis mereka tidak dapat dikembangkan dengan majalah dinding (Wiastra, Rasna, & Astika, 2015). Setelah dilaksanakan pemberdayaan, siswa-siswi Tim Jurnalistik telah dapat mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan di lapangan, kemudian mengolah informasi tersebut menjadi tulisan yang memiliki nilai berita. Selain itu, dalam proses pemberdayaan mereka juga diajarkan untuk menguasai teknik fotografi dan juga pembuatan *layout* majalah.

Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan di ruang kelas 7 SMP Muhammadiyah PK Gatak. Pada setiap pertemuan, pelaksana akan menyampaikan materi jurnalistik yang telah disusun sebelumnya. Selama satu jam, pelaksana menjelaskan materi dan kemudian memberikan tugas, agar mitra dapat langsung menerapkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, setelah usai jam pelatihan, siswa-siswi juga akan mendapatkan pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan di minggu berikutnya.

Selain pelatihan di dalam kelas, Tim Jurnalistik juga merencanakan agenda *outing class* untuk mengunjungi Monumen Pers Nasional dan Kantor Berita Solopos atau CV Putra Nugraha. Tujuan dari diadakannya agenda tersebut adalah untuk menambah wawasan dan ketertarikan mereka di bidang jurnalistik.

Dalam proses pembuatan majalah sekolah, ada beberapa tahapan yang berhasil dilaksanakan oleh tim pelaksana. Kegiatan yang dilakukan tersebut antara lain :

a) Pelatihan

Sesuai kesepakatan dengan mitra, maka pelatihan dilaksanakan setiap hari Jumat jam 14.00-15.00 dengan jumlah peserta 10 orang terdiri dari kelas 7 dan 8.



Gb. 1. Mitra sedang mengikuti pelatihan Jurnalistik.

Selama pelatihan berlangsung, mitra (tim jurnalistik) mendapatkan berbagai macam materi yang terkait dengan

jurnalistik dalam rangka pembuatan majalah sekolah. Materi-materi yang disajikan tersebut antara lain :

Tabel 1. Materi Pelatihan

Materi	Kisi-kisi
Dasar-Dasar Jurnalistik	Membahas dasar-dasar menulis berita berkaitan dengan piramida terbalik, rumus 5 W + 1 H dan teras berita
Teknik Penulisan Berita	Materi ini membahas bagaimana teknik menulis berita di media, khususnya pada media majalah.
Managemen Penerbitan Pers	Materi ini menyangkut tentang struktur organisasi media, berikut penjelasan fungsi dan tugas pokoknya.
Teknik Wawancara	Materi ini berkaitan tentang bagaimana menggali data pada narasumber untuk mendapat infomasi yang diperlukan.

b) Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan belajar mengajar oleh anggota pelaksana. Materi yang disampaikan berupa teori-teori yang harus mereka

fahami sebelum melakukan pencarian berita. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan mulai Mei 2018 sampai Februari 2019, yang dilaksanakan setiap dua pekan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



Gb. 2. Suasana Pendampingan P/embuatan Majalah Sekolah di dalam Kelas

c) Penugasan 817103

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah ketrampilan Tim Jurnalistik dalam mencari data lapangan. Mereka diberikan penugasan dengan melakukan wawancara, mengambil gambar dengan kamera,

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian berupa perintisan wartawan siswa sekolah untuk penerbitan Majalah Sekolah SMP M 1 PK Gatak dapat diambil kesimpulan bahwa, kegiatan pemberdayaan wartawan siswa dalam pembuatan Majalah Sekolah terbukti memberikan sumbangsih positif dalam rangka meningkatkan kemampuan pelajar dalam hal jurnalistik. Mereka yang dahulunya hanya mengambil informasi di internet untuk majalah dinding, sekarang mereka dapat melakukan pengumpulan berita secara mandiri dan menghasilkan tulisan yang memiliki news value. Ditambah lagi, potensi dari Tim Jurnalistik selalu menunjukkan peningkatan. Potensi ini harus lebih mendapatkan perhatian dan fasilitas yang lebih baik lagi, agar nantinya mereka dapat menghasilkan karya-karya yang juga berpotensi bagi lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

PERSANTUNAN

Kami selaku pelaksana mengucapkan terimakasih kepada LPPM UMS yang telah mendanai kegiatan pemberdayaan wartawan siswa tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami ucapkan terimakasih juga kepada kepada pihak SMP Muhammadiyah PK 1 Gatak yang telah memberikan izin dilaksanakannya pendampingan pembuata. Yang paling penting, kami ucapkan selamat kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.